

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis serta terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau jawaban atas masalah yang sedang diteliti metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Menurut Arif Furqon, metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan menganalisa data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Ini adalah rencana pemecahan persoalan yang sedang diselidiki.²

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggunakan cara sebagai berikut:

- a. *Library research* (penelitian kepustakaan), pengambilan data-data yang berasal dari buku-buku atau literature lainnya yang menunjang dengan permasalahan yang penulis bahas.
- b. *Field research* (penelitian lapangan), penulis melakukan penelitian langsung ketempat yang dijadikan obyek penelitian.

3.1 Pendekatan penelitian

Penelitian ini akan mengkaji dan mendiskripsikan tentang pengaruh program mematikan televisi antara jam 18.00 sampai 19.00

¹Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2011), h. 2

² Arif Furqon, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50

terhadap prestasi belajar PAI di SDN 2 Sukoanyar Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif dengan teknik korelasi, yaitu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara sesuatu variabel (faktor) dengan variabel yang lain.³

3.2. Variabel Penelitian

Salah satu unsur penting dalam suatu penelitian adalah adanya variabel. Menurut M. Sayuti Ali yang mengutip dari pendapat Rahmat bahwa, Variabel adalah sifat yang telah disusun dan sudah diberi nilai dalam suatu bilangan.⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu X dan Y. Adapun variabelnya adalah:

X : Menonton Televisi

Y : Prestasi Belajar

1. Hubungan Program Mematikan Televisi (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Secara konseptual, program mematikan Televisi merupakan program peningkatan SDM Sumber Daya Manusia di Desa Sukoanyar Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik bertujuan untuk menumbuhkan tingkat kesadaran masyarakat desa dalam menciptakan Sukoanyar Cerdas dengan cara menonaktifkan semua peralatan elektronik yang menghasilkan suara, gambar, maupun

³ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1995), cet. Ke-3, h. 90

⁴H. M. Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama (Pendekatan Teori dan Praktek)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), h. 35

gambar dan suara pada pukul 18.00 – 19.00 WIB dengan pendampingan belajar anak yang kondusif.

b. Definisi Operasional

Secara operasional, yang dimaksud program mematikan televisi adalah menonaktifkan semua peralatan elektronik yang menghasilkan suara, gambar, maupun gambar dan suara pada pukul 18.00 – 19.00 WIB.

2. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi merupakan istilah yang digunakan untuk menunjuk tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan suatu usaha tertentu. Sedangkan belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau pertumbuhan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Jadi kualitas hasil belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar.

b. Definisi Operasional

Tinggi dan rendahnya hasil belajar tercermin pada nilai yang diperoleh peserta didik setelah mendapat nilai hasil belajar. Hasil belajar tercermin dalam nilai raport yang diberikan oleh guru kelas di SDN 2 Sukoanyar Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Adapun nilai rata-rata hasil belajar tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam 5 kategori yaitu:

1. 80 – 100 : Baik Sekali

2. 70 – 79 : Baik
3. 60 – 69 : Cukup
4. 50 – 59 : Rendah
5. 40 – 49 : Sangat Rendah

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : SDN 2 Sukoanyar Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

Waktu penelitian : Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dan sampel merupakan unsur terpenting dalam suatu objek penelitian. Yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵Selain itu, populasi juga dapat diartikan sebagai tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut bisa berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi, dan lain-lain. Dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari sejumlah elemen.⁶ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi target. Sedangkan apabila hanya meneliti sebagian, maka penelitian tersebut merupakan penelitiannya merupakan penelitian populasi terjangkau.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta 1998), Cet. Ke-11, h.115

⁶ Nana Sudjana, *Peneliti dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: PT. Sinar Baru, 1989), Cet. Ke-1, h.84

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi terjangkau, yaitu peserta didik di SDN 2 Sukoanyar yang berjumlah 183 peserta didik.

3.4.2 Sampel

Jika akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.⁷Guna untuk menyederhanakan proses pengumpulan dan pengolahan data, penulis menggunakan teknik *sampling*.

Suharsmi Arikunto mengemukakan pendapat bahwa “jika objek penelitian lebih dari 100 orang, maka sampel yang diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”⁸. maka dalam penelitian ini yang mengambil sampel 25% dari populasi yang ada.

Pada penelitian ini mengambil 20% dari total 183 peserta didik, sehingga sampelnya berjumlah 30 peserta didik dengan pembagian sampel setiap kelas diambil 5 peserta didik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Sutrisno Hadi (dalam Soegiyono) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta 1998), Cet. Ke-11, h. 117

⁸ibid

tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁹

2. Angket (*Questioner*)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.¹⁰ Jadi, angket merupakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang di ketahuinya. Alasan dipergunakan angket ialah dapat mengumpulkan data dalam waktu singkat, hal-hal yang tertuang dalam pertanyaan dan menghindari penyimpangan dari pokok penelitian.

Angket yang dipergunakan merupakan jenis angket tertutup karena mudah diisi, memerlukan waktu yang singkat, memusatkan responden pada pokok persoalan, relatif obyektif dan sangat mudah di tabulasi dan di analisa. pertanyaan tertutup yang dibuat merupakan pertanyaan yang pilihan jawabannya sudah tersedia, dengan cara memberikan tanda *check list* (√). Kemungkinan jawaban dipersempit dan di beri pola atau kerangka susunan terlebih dahulu. Hal ini dapat berfungsi untuk memperjelas dimensi apa yang di cari dalam penelitian, sehingga akan mendorong sampel untuk memutuskan pilihan jawaban ke satu arah saja. Selain itu keuntungan lainnya adalah hasil dapat dengan mudah dan cepat di analisa.

⁹ Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.203

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.199

Peneliti membuat suatu daftar yang berisikan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan program Sukoanyar cerdas mematikan televisi antara jam 18.00 sampai 19.00 di Desa Sukoanyar Kecamatan Cerme kabupaten Gresik. Untuk memperoleh data tersebut maka penulis menyebar angket ini yang berisi 25 item pernyataan, yang berkaitan dengan program mematikan televisi berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik.

Tabel 3

Kriteria Penilaian Angket

Skor Alternatif Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian.

4. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dilakukan secara langsung berhadapan

dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrument dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist* (√).¹¹

3.56 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah langkah-langkah yang di tempuh oleh penulis untuk memperoleh hasil akhir dalam penelitian. Adapun langkahlangkah yang akan penulis tempuh dalam analisa ini adalah:

1. Editing

Editing yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden. Tujuannya untuk merapikan data agar bersih dan rapi sehingga dapat mengadakan pengolahan lebih lanjut.

2. Skoring

Skoring yaitu pemberian skor terhadap butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Untuk menentukan *skoring*, semua pernyataan angket akan ditabulasi dengan skor nilai setiap itemnya, dengan cara jawaban dengan huruf akan diubah menjadi angka, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4

¹¹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. 11, h. 51

Skor Alternatif Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3. *Tabulating*

Tabulating merupakan pengolahan data dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket kedalam tabulasi. Kemudian data diolah sehingga hasil angket dinyatakan sah, maka selanjutnya melakukan analisis data dengan analisa kuantitatif. Analisa yang sebelumnya telah ditentukan persentasenya dengan menggunakan distribusi frekuensi.

$$P = \frac{F \times 100}{N} \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

N : *Number of Cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

F : Frekuensi jawaban

3.7. Analisis Data

3.7.1. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y maka digunakan teknik korelasi. Teknik korelasi dalam penelitian ini, menggunakan korelasi *product moment*, yang dilakukan melalui tahap:

- a. Mencari koefisien korelasi dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N : *Number of Cases* (Jumlah data)

XY : Jumlah hasil perkiraan antara skor X dan skor Y

X : Jumlah seluruh skor X

Y : Jumlah seluruh skor Y

- a. Memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* (r_{xy}), yaitu dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” *product moment* seperti dibawah ini:

Tabel 5

Tabel Interpretasi Perhitungan Korelasi

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.72

No	Besarnya “r” <i>Product Moment</i> (r _{xy})	Interpretasi
1	0,00 sampai dengan 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
2	0,20 sampai dengan 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
3	0,40 sampai dengan 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
4	0,70 sampai dengan 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
5	0,90 sampai dengan 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

- c. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment dengan tabel nilai “r” *product moment*. Dengan terlebih dahulu mencari derajat besarnya *degress of reedom* (df) dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{Df = N - nr}$$

Keterangan :

Df : *degress of freedom* (derajat bebas).

N : Jumlah subyek penelitian (sampel).

nr : Jumlah variabel yang dikorelasikan.

- d. Dengan diperolehnya Df maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” product moment taraf signifikan 5% maupun 1%. Jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar daripada r_{tabel} maka H_a disetujui atau terbukti kebenarannya. Jika sebaliknya maka H_a tidak disetujui atau tidak terbukti kebenarannya. Selanjutnya Untuk mencari konstribusi variabel X terdapat variabel Y penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determination

r^2 : Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel

